Pengaruh Sasaran Anggaran, Kompetensi dan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Kerambitan, Tabanan

Gusti Ayu Putu Wiwik Anggraeni ⁽¹⁾ Cokorda Gde Bayu Putra ⁽²⁾ Ni Ketut Muliati ⁽³⁾

(1)(2)(3) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia Jln Sanggalangit, Penatih, Denpasar Timur e-mail: gustiayuwiwik21@gmail.com

ABSTRACT

Accountability for the management of village funds should always be given due consideration in coordinating clarity of budget targets, capacity of village human resources, and maximum use of information technology that can support proper management of village funds. need to do it. The purpose of this study is to determine the impact of budget target clarity, human resource capacity and the use of information technology on accountability for village fund management (an empirical study in Kerambitan District). For the sampling method using Jenuh sampling, the number of samples is 120 samples. The conclusion of this study is that clarity of budget targets, human resource capacity, and information technology have a positive and significant impact on village fund management accountability. The proposal will improve the village's financial management by clarifying the target of the working budget, enhancing the capacity of staff and making the best use of information technology.

Keywords: Budget Targets; Competence; Information Technology; Accountability

PENDAHULUAN

Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mendorong pemerintah Indonesia untuk mengutamakan desa sebagai pintu gerbang pembangunan nasional dengan memberikan hak khusus kepada desa yang disebut otonomi desa, yaitu memberikan hak kepada desa untuk membentuk pemerintahannya sendiri. Membangun dan memajukan ekonomi desa dan meningkatkan taraf hidup. Pembangunan desa juga memerlukan perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban (Putra, 2018). Akuntabilitas diperlukan sebagai bukti bahwa pelaksanaan pengelolaan desa telah dilakukan dengan baik. Tanggung jawab sangat penting karena keberadaan atau eksistensi suatu negara bergantung pada rakyatnya (Yuda Andika & Erlina Wati, 2021). Oleh karena itu, menjadi kewajiban negara untuk memberikan pelayanan yang baik dan bertanggung jawab. Akuntabilitas menurut (Putra & Nata, 2023) dipahami sebagai bentuk tanggung jawab yang terstruktur dan didefinisikan secara sistematis untuk pengelolaan sumber daya dan implementasi kebijakan yang diberikan kepada objek pelaporan untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

Dalam mengelola keuangan desa yang setiap tahunnya tumbuh maka harus memperhatikan anggaran yaitu kejelasan sasaran anggaran. Menurut (Dewi Purnama & Erlinawati, 2020) Kejelasan tujuan anggaran adalah seberapa besar tujuan anggaran itu sendiri konkrit dan jelas serta dapat dipahami oleh manajer. Selain itu, tanggung jawab juga dipengaruhi oleh kompetensi dalam menjalankan aktivitas organisasi. Menurut (Mangkunegara, 2012) kompetensi adalah keterampilan yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan ciri-ciri kepribadian yang secara langsung memengaruhi kinerjanya. Keberhasilan pembangunan dan program pembangunan masyarakat desa, termasuk tanggung jawab pengelolaan dana desa, juga ditentukan oleh penggunaan teknologi informasi yang juga diperlukan karena dapat mempermudah aktivitas dan kerja organisasi (Perdana, 2018). Menurut (Dewi & Sudiana, 2020) penggunaan teknologi informasi sangat penting bagi organisasi karena dapat mendukung kinerja organisasi maupun individu.

Berdasarkan uraian diatas dari 133 desa di Tabanan telah mendapatkan alokasi dana desa total Rp 83,18 miliar dan per Desember 2019 baru terserap 80,58 persen dana desa namun belum terserap 100%. Selain itu, penggunaan dana desa di Kabupaten Tabanan mencapai penggunaan alokasi dana desa mencapai 85,99 persen atau Rp115,60 miliar dari total Rp124,15 miliar yang dialokasikan pemerintah pusat pada tahun 2021, menjadikan Kabupaten Tabana sebagai kabupaten terbaik ketiga. Kemenkeu RI Direktorat Jenderal Kementerian Keuangan (DjPb) (Bisnisbali.com) Pengelolaan Dana Desa Tahun 2021. Dalam desa pengembangan Desa Wisata Tista, pelaksanaan Dana Desa di Desa Tista Kecamatan Kerambitan tidak dilaksanakan dengan baik, melainkan untuk masalah Covid-19, dimana semua dana desa dilimpahkan untuk mengatasi pandemi. Desa Wisata Tista harus cepat dalam mengatur penggunaan dana desa, terutama untuk promosi desa wisata. Demikian disampaikan Direktur Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) I Gusti Ngurah Supanji, Kamis (8/12) (Tabanan/BaliNewsNetwork).

Selain itu, pengembangan desa digital di Kabupaten Tabanan menjadi fokus yang sangat penting saat ini seperti B. Pelayanan administrasi, dalam hal yang berkaitan dengan akte kelahiran, surat keterangan usaha, surat keterangan domisili, KK, KTP dan surat keterangan lainnya. Namun pendanaan masih terbatas di beberapa desa, salah satunya di Kerambitan, dari 15 desa di Kerambitan, baru Desa Kukuh Kerambitan yang siap mengembangkan desa digital. Selebihnya masih banyak desa yang belum berkembang, kata Camat Kerambitan I Gusti Made Darma Ariantha, Jumat (4/6) (radarbali.jawapost.com).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stewardship

Teori manajemen menjelaskan bahwa suatu pendekatan dalam mengelola suatu organisasi diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan tata kelola perusahaan dan tata kelola yang baik dan keadaan dimana manajer tidak hanya termotivasi oleh tujuan individu, tetapi lebih terfokus pada hasil utamanya untuk kepentingan organisasi (Dewi Purnama & Erlinawati, 2020).

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Menurut Riyanto (2015), Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menjawab pertanyaan atau memperjelas kinerja dan tugas seseorang atau pemimpin suatu organisasi dan orang lain yang memiliki hak atau hak untuk mengajukan pertanyaan dalam bentuk pelaporan, standar dan pengelolaan keuangan negara manapun yang harus dipertanggungjawabkan. menurut undangundang dan apa yang harus dipastikan bahwa standar efisiensi, efektivitas dan keandalan dalam laporan keuangan mencakup kegiatan dari perencanaan dan pelaksanaan. atau implementasi

Kejelasan Sasaran Anggaran

Kejelasan tujuan anggaran mencerminkan sejauh mana tujuan anggaran dinyatakan dengan jelas, spesifik, dan dipahami oleh mereka yang bertanggung jawab untuk mencapainya. Selain itu, tujuan anggaran dikembangkan konsisten dengan tujuan organisasi yang dicapai (Kenis, 1979).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam suatu organisasi (organisasi) atau sistem untuk yang harus dipahami sebagai kemampuan untuk memberikan layanan, memberikan layanan dan hasil (Hullah, 2012:11)...

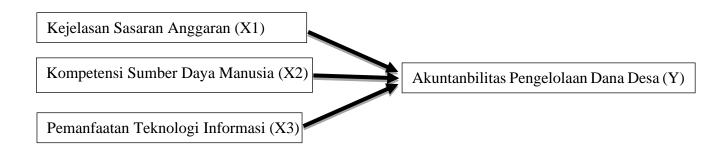
Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Wilkinson et al., 2000), Teknologi informasi sangat membantu terintegrasinya teknologi infotmasi yang dirancang untuk menyediakan informasi yang berguna dalam perencanaan sumber daya manusia dan pengambilan keputusan dimana teknologi informasi adalah penggunaan secara optimal komputer, perangkat lunak, basis data, jaringan, perdagangan elektronik dan jenis teknologi lainnya.

METODE PENELITIAN

Masyarakat harus dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh penyelenggara negara, pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat untuk menciptakan dan

menyampaikan informasi kepada masyarakat, serta dapat juga mendukung pekerjaan pegawai yang mengelola anggaran dana desa, meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban dana desa.



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perangkat desa yang menjabat sebagai kepala desa, seketaris desa, kasi kesra, kasi pemerintahan, kasi pelayanan, kaur umum, kaur perencanaan, kaur keuangan sehingga berjumlah 120 orang yang berada di Kecamatan Kerambitan. Teknik sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Jumlah populasi dalam penelitian ini dapat disusun sesuai tabel dibawah ini:

Tabel 1 Jumlah Populasi

No	Nama Desa	Kepala Desa	Sekretaris Desa	Kasi Kesra	Kasi Pemerintah	Kasi Pelayanan	Kaur Umum	Kaur Perencanaa	Kaur Keuangan	Jumlah (org)
1	Desa Batuaji	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	Desa Baturiti	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Desa Belumbang	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	Desa Kelating	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	Desa Kerambitan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Desa Kesiut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	Desa Kukuh	1	1	1	1	1	1	1	1	8
8	Desa Meliling	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	Desa Pangkung Karung	1	1	1	1	1	1	1	1	8
10	Desa Penarukan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	Desa Samsam	1	1	1	1	1	1	1	1	8
12	Desa Sembung Gede	1	1	1	1	1	1	1	1	8
13	Desa Tibubiu	1	1	1	1	1	1	1	1	8
14	Desa Timpag	1	1	1	1	1	1	1	1	8
15	Desa Tista	1	1	1	1	1	1	1	1	8

Jumlah Populasi 120

Sumber: Kantor Desa di Kecamatan Kerambitan, 2022

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kejelasan Sasaran Anggaran	120	12.00	33.00	23.9167	4.36676
Kompetensi SDM	120	9.00	33.00	23.9000	4.75165
Pemanfaatan TI		5.00	19.00	13.5167	2.90170
Akuntabilitas Pengelolaan Desa	Dana ₁₂₀	5.00	19.00	13.7750	2.76370
Valid N (listwise)	120				

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa N atau jumlah responden adalah 120 untuk setiap variabel yang valid. Nilai minimum variabel Kejelasan Anggaran (X1) adalah 12,00, nilai maksimum 33,00, nilai rata-rata 23,9167, dan standar deviasi 4,36676. Variabel kompetensi (X2) memiliki nilai minimal 9,00, nilai maksimal 33,00, mean 23,9000, dan standar deviasi 4,75165. Variabel TI (X3) memiliki nilai minimal 5,00, nilai maksimal 19,00, mean 13,5167, dan standar deviasi 2,90170. Nilai variabel akuntabilitas (Y) dana desa sebesar 5,00, nilai maksimum sebesar 19,00, mean sebesar 13,7750, dan standar deviasi sebesar 2,76370.

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Indikator	Perason Corelation	Ket	Crombach's Alpha	Ket
Kejelasan sasaran anggaran X1.1; X1.2; X1.3; X1.4; X1.5 X1.6; X1.7	0,829; 0,701; 0,679; 0,747; 0,759; 0,731; 0,798	Valid	0,866	Reliable
Kompetensi sumber daya manusia X2.1; X2.2; X2.3; X2.4 X2.5; 2.6; X2.7	0,808; 0,808; 0,772 0,805; 0,791; 0,754; 0,805	Valid	0,900	Reliable
Pemanfaatan teknologi informasi X3.1; X3.2; X3.3; X3.4	0,777; 0,807; 0,855; 0,823	Valid	0,831	Reliable
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Y1; Y2; Y3; Y4	0,841 ; 0,749 ; 0,816 ; 0,755	Valid	0,800	Reliable

Sumber: data diolah (2023)

Pada hasil uji validitas yang dilakukan peneliti didapatkan jika semua variabel memiliki nilai korelasi diatas 0,30 yang menandakan bahwa hasil ini pada uji validitas yaitu valid, kemudian dari hasil uji reliabilitas nilai masing-masing variabel pada nilai cronabch alpha memiliki nilai diatas0,70 maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini teruji reliabel dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tingkat signifikansi hasil uji normalitas adalah 0,797 > 0,05, sehingga dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya. Nilai VIF hasil uji multikolinearitas semua variabel independen kurang dari 10 dan angka tolerance lebih besar dari 0,10. Artinya model regresi yang digunakan tidak menunjukkan gejala multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas dimana X1 = 0,214, X2 = 0,972, X3 = 0,491. Artinya model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Teknik Analisis Data

Tabel 4 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Variabei	В	Std. Error	Beta	T	Sig		
(Constant)	.250	.536		.466	.642		
Kejelasan sasaran anggaran	.242	.057	.382	4.217	.000		
Kompetensi sumber daya manusia	.141	.055	.243	2.561	.012		
Pemanfaatan teknologi informasi	.323	.074	.339	4.362	.000		
R					0,927		
R Square					0,927 0,859		
Adjusted R Square					0,856		
Uji F					236,045		
Sig. Uji F					0,000		

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4 dimana dapat diketahui dari hasil analisis regresi linear berganda jika besaran persamaan regresi dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = 0.250 + 0.242 X1 + 0.141 X2 + 0.323 X3 + e$$

a. Nilai default mengasumsikan bahwa tanpa perubahan kejelasan tujuan anggaran, keahlian manusia dan penggunaan teknologi informasi, akuntabilitas desa adalah 0,250.

- b. Jika kejelasan sasaran anggaran X1 bertambah 1 satuan, akuntabilitas dana desa bertambah 0,242 dengan asumsi kompetensi pegawai dan penggunaan teknologi informasi dianggap tetap.
- c. Jika kompetensi X2 bertambah 1 unit, dengan asumsi sasaran anggaran jelas dan penggunaan teknologi informasi tetap, akuntabilitas dana desa bertambah 0,141.
- d. Jika penggunaan teknologi informasi X3 bertambah 1 satuan maka akuntabilitas dana desa bertambah 0,323 dengan asumsi sasaran anggaran jelas dan kompetensi pegawai tetap.

Uji Kelayakan Model

Koefisien Determinasi (R²)

Pada hasil analsiis determinasi didapatkan jika nilai persentase besar pengaruh variabel X1, X2 dan X3 terhadap akuntabilitas dana desa yaitu didapatkan sebesar 85,6%, hal ini menandakan bahwa kejelasan sasaran anggaran, kompetensi dan pemanfaaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 85,6% dimana dapat ditentukan sisa pengaruhnya sebesar 14,4% yang dapat dipengaruhi oleh beberapa factor lain atau variabel lainnya yang tidak digunakan peneliti dalam acuan variabel penelitian ini.

Uji Simultan (F Test)

Pada hasil analisi uji F didapatkan bahwa besarnya nilai F tabel sebesar 236,045 dengan nilai signifikan yaitu 0,000 < 0,05 yang mana dapat diinterpretasikan bahwa ketiga variabel independent memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kerambitan. Artinya dalam penelitian ini model yang digunakan dapat dikatakan valid dan berpengaruh yang signifikan.

Uji Parsial (*T Test*)

Berdasarkan hasil Uji hipotesis (Uji t) pada tabel 4, dapat dijelaskan hasil uji parsial (t-test) sebagai berikut :

a. Variabel kejelasan sasaran anggaran nilai koefisen regresinya 0,242, nilai t-hitung sebesar 4,217, dengan sig 0,000, < 0,05, sehingga peneliti dapat menginterpretasikan bahwa variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang menandakan bahwa pengajuan H1 telah diterima dan H0 ditolak. Jadi jika ada kejelasan sasaran anggaran dana desa maka dapat membantu kelancaran proses akuntabilitas dana desa di Kecamatan Kerambitan.

" "_____"

b. Variabel kompetensi sumber daya manusia nilai koefisen regresinya 0,141, nilai t-hitung sebesar 2,561 dengan sig 0,012, < 0,05 sehingga peneliti dapat menginterpretasikan bahwa variabel kompetensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang menandakan bahwa pengajuan H2 telah diterima dan H0 ditolak. Jadi jika ada kompetensi pegawai yang baik dalam mengelola dana desa maka dapat membantu kelancaran proses akuntabilitas dana desa di Kecamatan Kerambitan.

c. Variabel pemanfaatan teknologi informasi nilai koefisen regresinya 0,323, nilai t-hitung sebesar 4,362 dengan sig 0,000 < 0,05 sehingga peneliti dapat menginterpretasikan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi akan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang menandakan bahwa pengajuan H2 telah diterima dan H0 ditolak. Jadi jika mampu memanfaatkan pengggunaan teknologi informasi sebaik mungkin yang lebih modern dalam mengelola dana desa maka dapat membantu kelancaran proses akuntabilitas dana desa di Kecamatan Kerambitan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dari hasil uji yang dilakukan peneliti maka dapat diketahui jika besaran nilai koefisien regresinya sebesar 0,242, nilai t hitung 4,217 dan nilai sig 0,000<0,05, maka dapat disimpulkan jika hipotesis 1 yang menyatakam bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas dana desa adalah teruji kebenerannya. Hasil penelitian ini didukung oleh Sawitri & Gayatri (2021) yang menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap tanggung jawab pengelolaan sumber daya desa. Dengan tujuan anggaran yang jelas, lebih mudah untuk mempertimbangkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Sebelumnya, Anggraini & Darmawan (2020) menyimpulkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan sumber daya desa.

Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Dari hasil uji yang dilakukan peneliti maka dapat diketahui jika besaran nilai koefisen regresinya 0,141, nilai t-hitung sebesar 2,561 dengan sig 0,012, < 0,05, maka dapat disimpulkan jika hipotesis 2 yang menyatakam bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas dana desa adalah teruji kebenerannya. Kompetensi personel adalah "kemampuan seseorang dalam suatu organisasi (institusi) atau sistem dalam memenuhi

tugas atau wewenangnya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Hullah, 2012:11). Kompetensi personal dipahami sebagai kemampuan memberikan pelayanan, memberikan pelayanan dan hasil (hasil). Sumber daya manusia meliputi:

Pendidikan, pengalaman kerja, pendidikan. Artinya semakin tinggi kualitas aparatur maka semakin baik pula tanggung jawab pengelolaan sumber daya desa. Staf berkualitas tinggi dapat dikenali berdasarkan latar belakang pendidikan, pelatihan yang diselesaikan, keterampilan, dan deskripsi pekerjaan mereka. Hasil penelitian ini didukung oleh Umaira & Adnan, (2019), Widyarini & Wati, (2021), kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab pengelolaan keuangan desa.

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Dari hasil uji yang dilakukan peneliti maka dapat diketahui jika besaran nilai koefisen regresinya 0,323, nilai t-hitung sebesar 4,362 dengan sig 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan jika hipotesis 3 yang menyatakam bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas dana desa adalah teruji kebenerannya. Menurut Wilkinson et al. (2000), penggunaan teknologi informasi adalah penggunaan secara optimal komputer, perangkat lunak, basis data, jaringan, perdagangan elektronik dan sumber daya terkait teknologi lainnya. Hasil penelitian ini dipaparkan oleh Yuda Andika & Erlina Wati (2021) dan Sarah et al. (2020) mendukung dan menunjukkan bahwa penerapan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap tanggung jawab dana desa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disusun hasil dari kesimpulan penelitian ini yaitu kejelasan sasaran anggaran, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat disarankan seluruh Kantor Desa se-Kecamatan Kerambitan Tabanan agar dapat memperjelas sumber penggunaan dana dengan cara menganggarkan seluruh kegiatan atau program kerja desa kemudian melakukan perencanaan biaya atau anggaran sesuai kebutuhan, bagi pegawai desa sehingga menambah kemampuan dalam mengelola keuangan dan program-program kerja di desa dengan baik, menggunakan jaringan computer, mengerjakan tugas dengan aplikasi di computer terutama dalam menyimpan data-data penting sehingga memudahkan dalam pekerjaan di desa dan bagi penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Daftar Pustaka

- Cheng, R. H., Engstrom, J. H., & Fall, S. C. K. (2002). Educating government financial managers. In *The Journal of Government Financial Management*, (Vol. 51, Issue 3, pp. 1–10).
- Dewi, P., & Sudiana, I. W. (2020). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pemakai Sistem LPD Digital di Kota Madya Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, *1*(1), 118–141.
- Dewi Purnama, W. K., & Erlinawati, W. A. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se- Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 273–298. www.djpk.depkeu.go.id
- Gde, C., & Putra, B. (2018). Bumdesa Sebagai Motor Penggerak Ekonomi Desa Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Badung. 8(2), 20–36.
- Kenis, I. (1979). Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance.
- Mangkunegara. (2012). Kompetensi Sumber Daya Manusia. *E-Books Sumber Daya Manusia Jakarta*, 1–40.
- Perdana, K. W. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Bantul. *Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta*.
- Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471–481. https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12580
- Widyarini, N. W. W., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Sistem Pelaporan, Audit Kinerja dan Kompetensi SDM Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 2(4), 152–166.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2000). Accounting Information Systems-Essential Concepts and Applications. *John Willey and Sons. Inc USA*.
- Yuda Andika, I. B. A., & Erlina Wati, N. W. A. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pelaporan, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Kecamatan Kerambitan). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 340–350.